

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penulisan skenario film “18 Februari 2001” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan dengan acuan konsep dan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung pembentukan skenario film “18 Februari 2001” . Proses pembuatan skenario film “18 Februari 2001” memang tidak mudah. Skenario ini berusaha untuk menyajikan sebuah cerita yang tidak berat sebelah satu suku yang terlibat konflik pada saat itu, suku Dayak maupun suku Madura. Kenetralan cerita ini harus dipertahankan sampai akhir cerita sehingga tidak menimbulkan sebuah keberpihakan. Skenario film ini menyajikan sebuah peristiwa yang pernah terjadi di kota Sampit pada tahun 2001. Konflik antar suku menjadi latar belakang dari cerita dalam skenario ini. Sisi kemanusiaan adalah sisi yang diangkat pada skenario “18 Februari 2001”, dengan mengkesampingkan perbedaan suku diantara tokoh-tokoh yang ada pada skenario. Pesan tentang kemanusiaan tergambar dalam skenario, dibangun dari adegan-adegan yang tersaji disetiap *scenanya* dan dialog-dialog yang tersaji. Latar belakang cerita tentang konflik tidak semata-mata membuat skenario ini banyak menampilkan kekerasan yang terjadi.

*Situational conflict* pada skenario ini dibangun melalui kondisi kondisi yang membuat tokoh dalam skenario ini tersudut. Situasi yang tercipta pada skenario “18 Februari 2001” dibangun secara bertahap sehingga pembaca bisa mengenali konflik apa yang sedang terjadi. *Situational conflict* membuat tokoh dalam skenario ini terisolasi dalam sebuah kondisi yang bisa saja membahayakan nyawa tokoh dalam skenario. Struktur dramatik dalam skenario ini pun dibangun dengan tiga babak, setiap babak mempunyai peranannya tersendiri, mulai dari pengenalan, pengawatan masalah dan resolusi masalah. *Situational conflict* pada skenario ini tidak membuat tokoh utama mempunyai ancaman atas nyawa dalam sebuah situasi melainkan tokoh pendukung dalam skenario ini.

## B. Saran

Seorang skenario harus mampu menciptakan ide gagasan di dalam skenario sehingga skenario bisa memberikan sebuah pesan untuk pembacanya atau penonton film. Ide tentang peristiwa konflik antara dua suku yang pernah terjadi pada 2001 harus menajadikan seorang penulis netral terhadap ide cerita tersebut. Kenetralan seorang penulis skenario dalam menulis skenario harus tetap terjaga sepanjang cerita bergulir, ini bertujuan tidak ada kecemburuan antara kedua belah pihak yang dulu pernah berkonflik. Kenetralan ini bisa dibangun melalui tokoh ataupun *action* yang ada pada skenario. Seorang penulis skenario harus mendalami riset dan observasi untuk membuktikan kebenaran data yang ada dengan garis cerita yang sudah dibuat. Riset dan observasi menjadi sangat penting dikala ide yang diangkat oleh seorang penulis skenario ialah peristiwa fakta/atau benar-benar pernah terjadi. Hasil riset dan observasi akan membuat skenario menjadi lebih mendalam dan mampu memahami sebuah jalannya peristiwa yang telah terjadi. Pesan moral dalam skenario harus benar-benar di fikirkan oleh seorang penulis skenario. Sebuah skenario harus mempunyai pesan yang ingin disampaikan melalui skenario sehingga mempunyai dampak *positive* bagi pembaca skenario.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Yogyakarta: Esensi, 2015.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung : Alumni.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Seger, Linda. *Making A Good Script*. New York: Dodd, 1987.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT. Grasindo
- Set, Sony dan Sidharta, Sita. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2003.
- Sutrisno, P.C.S. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.

## SUMBER ONLINE

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/02/18/mif18e-hari-ini-18-februari-kekerasan-antaretnis-dayak-dan-madura-pecah>

Di akses pada tanggal 16 Juni 2018

<https://www.liputan6.com/news/read/8719/masyarakat-dayak-terjepit-di-sampit>

Di akses pada tanggal 17 Juni 2018

<https://rusnanianwar.com/2010/09/17/kerusuhan-sampit-2001/>

Di akses pada tanggal 22 April 2018

### **REFERENSI FILM**

- *The Patriot*
- *Captain Phillips*
- *Hotel Rwanda*

### **NARASUMBER**

- Drs. Untung. M,Pd sebagai Ketua Harian Dewan Adat Dayak
- Sahrawi sebagai warga suku Madura
- Subarlon sebagai Kepala Desa Parit

